

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten. Metodologis berarti sesuai dengan metode atau cara tertentu; sistematis adalah berdasarkan suatu sistem, sedangkan konsisten berarti tidak adanya hal yang bertentangan dalam suatu kerangka tertentu. (Soerjono Soekanto, 1984:42).

Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Kecuali itu, maka juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta hukum tersebut, untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala yang bersangkutan. (Soerjono Soekanto, 1984:43).

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan masalah dengan melihat, menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum yang bersifat konsepsi, peraturan perundang-undangan, pandangan, doktrin-doktrin hukum dan

pandangan hukum lain yang berkaitan. Pendekatan yuridis empiris atau penelitian hukum terapan adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi di dalam masyarakat. Pendekatan yuridis normatif ini dilakukan dengan studi kepustakaan, sedangkan yuridis empiris dilakukan dengan melihat hukum dalam kenyataan dimana penulis akan mengadakan penelitian secara langsung terhadap pejabat di Polsek Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung yang mengetahui masalah tentang pencurian dengan pemberatan, kemudian data yang penulis dapatkan dari Polsek Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung akan menjawab permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Adapun data yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penulisan skripsi ini, antara lain mengadakan wawancara langsung dengan pejabat yang bersangkutan di Polsek Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung Bandar Lampung, internet, buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah pencurian, peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Sumber dan Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber pada dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi di lapangan. Dalam rangka penelitian lapangan terutama yang menyangkut pokok bahasan skripsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dilapangan, tetapi data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan bahan-bahan hukum yang terdiri dari:

- a. Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. Dalam hal ini bahan hukum primer adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu dalam menganalisa serta memahami bahan hukum primer, buku-buku literatur dan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.
- c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan-bahan yang berguna untuk memberikan informasi, petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, kamus hukum dan kamus besar bahasa Indonesia, hasil penelitian yang berkaitan dengahn masalah yang akan dibahas atau diteliti dalam skripsi ini.

C. Prosedur Pengumpulan Populasi dan Sampel

Populasi menurut Ronny Hanitjo adalah seluruh jumlah objek pengamatan, seluruh individu, seluruh gejala, seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Masri Singarimbun, 1989 : 12)

Dalam penelitian ini populasinya adalah beberapa anggota polisi yang bertugas dalam wilayah Polsek Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung.

Dalam penentuan sample yang akan diteliti, penulis menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode yang mengambil sampel melalui proses penunjukan atau pemilihan berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh melalui responden. Adapun yang dijadikan responden adalah anggota Polsek Tanjung Karang Pusat berjumlah 2 orang.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data.

Dalam memperoleh data yang diperlukan pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan penulis dengan maksud untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mencatat, mengutip dari berbagai literatur, buku-buku, media masa dan informasi lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

b. Studi Lapangan

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara (*interview*) yaitu sebagai usaha untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, maupun dengan menggunakan pertanyaan secara tertulis.

2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan data yang diproses melalui pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing yaitu, memeriksa kembali kelengkapan jawaban, kejelasan dan relevansi dengan penelitian.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengklarifikasi jawaban para responden menurut jenisnya, klarifikasi ini dilakukan dengan kode tertentu agar memudahkan pengolahan data.
- c. Sistematisasi data, yaitu melakukan penyusunan dan penempatan data pada setiap pokok secara sistematis

E. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif secara induktif yaitu dengan cara menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis dimulai dengan kalimat yang bersifat umum kemudian diikuti dengan kalimat yang bersifat khusus. Data yang dianalisis tersebut kemudian dibuat penafsiran atau interpretasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang ada kemudian diambil kesimpulan dengan cara induktif, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan pada fakta-fakta yang bersifat khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan umum guna menjawab permasalahan yang diajukan. Selanjutnya berdasarkan kesimpulan diajukan saran-saran sebagai rekomendasi.